Produk Jerawat Topikal

Pendahuluan

Acne vulgaris, atau yang biasa disebut jerawat, adalah penyakit kulit yang umum. Acne vulgaris memiliki beragam etiologi, termasuk genetika, perubahan hormonal, pertumbuhan bakteri, dan penyebab lainnya. Lokasi umum jerawat adalah wajah, punggung, dada, dan bahu. Umumnya, produk jerawat topikal bekerja dengan menekan pertumbuhan bakteri penyebab jerawat dan/atau sifat keratolitiknya, dll.

Bahan aktif yang umum terkandung dalam produk jerawat topikal

Bahan aktif	Efek samping umum*
Benzoil peroksida	• Kekeringan, iritasi, kemerahan, atau pengelupasan pada area yang dirawat • Rasa terbakar, gatal, atau perih pada area yang dirawat
Sulfur	• Iritasi pada area yang dirawat dan dermatitis
Asam azelaat	• Kekeringan, iritasi, kemerahan, atau pengelupasan pada area yang dirawat • Rasa terbakar, gatal, atau perih pada area yang dirawat
Asam salisilat	• Kekeringan, iritasi, kemerahan, atau pengelupasan pada area yang dirawat
Tretinoin	• Kemerahan dan pengelupasan kulit pada awal pengobatan (dapat membaik setelah bulan pertama penggunaan) • Rasa hangat sementara atau sedikit perih dapat terjadi setelah setiap penggunaan obat • Penggunaan berlebihan dapat menyebabkan kulit menjadi merah menyala, pecah-pecah, dan bengkak
Adapalen	• Kekeringan, iritasi, kemerahan, atau pengelupasan pada area yang dirawat • Rasa terbakar, gatal, atau perih pada area yang dirawat
Antibiotik: eritromisin, clindamisin, dll.	• Kekeringan dan iritasi pada area yang dirawat • Dermatitis kontak (kulit merah, kering, dan gatal) dapat disebabkan oleh iritasi atau alergi • Resistensi bakteri terhadap antibiotik dapat terjadi

Tindakan Pencegahan Umum*

- Jangan melebihi durasi perawatan/dosis yang diresepkan dokter atau direkomendasikan apoteker.
- Jangan gunakan jika Anda memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap salah satu bahan dalam produk.

- Segera hentikan penggunaan produk jerawat topikal dan konsultasikan dengan dokter jika terjadi iritasi parah atau reaksi alergi.
- Konsultasikan dengan dokter sebelum menggunakan produk jerawat topikal jika Anda sedang hamil, berencana untuk hamil, atau menyusui.
- Konsultasikan atau mintalah saran dari dokter sebelum menggunakan produk jerawat topikal untuk anak-anak.
- Beberapa produk jerawat topikal dapat menyebabkan iritasi parah pada kulit eksim; konsultasikan dengan dokter atau apoteker jika Anda menderita eksim.
- Sebagian besar produk jerawat topikal dapat menyebabkan fotosensitivitas; hentikan penggunaan jika terjadi eritema kulit (kemerahan pada kulit).

Tindakan pencegahan tambahan ketika menggunakan produk jerawat topikal yang mengandung*:

Sulfur:

- Jangan menggunakan produk yang mengandung sulfur jika Anda alergi terhadap obat sulfa.

Asam azelaat:

- Pasien dengan kulit gelap harus memantau adanya tanda-tanda awal hipopigmentasi selama terapi asam azelaic.

Antibiotik:

- Informasikan kepada dokter jika Anda memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap antibiotic.

<u>Saran Umum Mengenai Penggunaan Produk Jerawat Topikal</u>*

- Selalu ikuti petunjuk dokter atau apoteker; atau gunakan persis seperti yang tertera pada label/sisipan kemasan.
- Bersihkan dan keringkan area yang terkena sebelum menggunakan produk jerawat topikal.
- Hindari benzoil peroksida pada rambut atau pakaian Anda karena efek pemutihannya.
- Hindari kontak dengan mata, mulut, selaput lendir, dan luka terbuka untuk menghindari iritasi kulit yang berlebihan.
- Bilas dengan banyak air jika terkena mata. Konsultasikan dengan dokter jika iritasi mata berlanjut.
- Gunakan tabir surya spektrum luas dengan SPF minimal 15 untuk mengurangi risiko terbakar sinar matahari, karena sebagian besar produk jerawat topikal meningkatkan sensitivitas kulit terhadap sinar matahari.

- Jangan gunakan kombinasi produk jerawat topikal kecuali atas petunjuk dokter.

Penyimpanan

Produk jerawat topikal harus disimpan di tempat yang kering dan sejuk. Umumnya, produk ini tidak perlu didinginkan kecuali dinyatakan lain pada label obat. Selain itu, obat harus disimpan dengan benar di tempat yang jauh dari jangkauan anak-anak untuk mencegah tertelan secara tidak sengaja.

* Informasi yang tercantum di sini mungkin tidak mencakup semua kemungkinan efek samping, tindakan pencegahan, peringatan, interaksi obat, reaksi alergi, atau efek samping.

Kantor Obat-obatan

Departemen Kesehatan

Jan 2024